

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis isi, analisis isi merupakan alat untuk penelitian komunikasi dan mempunyai potensi sebagai salah satu teknik penelitian yang paling penting dalam bidang ilmu sosial.¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian *Content Analysis* atau analisis konten merupakan sebuah teknik ilmiah untuk memaknai teks atau konten atau bisa juga diartikan sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercaya (*reliable*), dapat direplikabel atau diaplikasikan dalam konteks yang berbeda, serta sah.² Dalam hal ini, yang dianalisis bisa berupa tulisan, gambar, peta, suara, maupun simbol.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode dalam memperoleh data pada suatu latar alamiah yang mempunyai tujuan mengartikan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi, dimana disini peneliti merupakan sebagai sarana dalam sebuah penelitian. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap sebuah fenomena.³ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali fenomena *cyberbullying* dan interaksi komunikasinya terhadap pelaku dalam media sosial Youtube Ricis Official dalam video yang berjudul *saya pamit, saya pamit untuk memulai*, dan *saya pamit 2D lyrics*. Yang nantinya akan menghasilkan data yang berbentuk deskriptif, baik itu dengan ucapan ataupun tindakan serta tulisan tersebut dalam keadaan tertentu itu dapat diteliti.

¹ Asep Saeful Muhtadi dan Maman Abdul Djalil, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 112.

² Vience Mutiara Rumata, "Analisis Isi Kualitatif Twitter 'Tax Amnesty Dan Amnesti Pajak,'" *Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan* 18, no. 1 (2017): 1–18.

³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulnis, 2015), 10.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang didapatkan dari penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Ria Ricis, dengan mengambil pesan komentar yang termasuk ke dalam kategori *cyberbullying* dan interaksi komunikasi Ria Ricis terhadap pelaku tindakan *cyberbullying* dalam video yang berjudul *saya pamit, saya pamit untuk memulai*, dan *saya pamit 2D lyrics* di akun Youtube Ricis Official.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang bisa memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan data. Pemecah sebuah masalah, maka cara memperoleh data wajib dari sumber yang tepat, supaya data yang dikumpulkan menjadi relevan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti mengambil data dari sumber data yang terbagi menjadi dua bagian yaitu data utama (data primer) dan data tambahan (data sekunder). Adapun data pada penelitian ini adalah cuplikan video YouTube pada akun Ricis Official yang mempunyai jumlah *subscriber* 30 juta. Penulis akan menganalisis berbagai komentar yang terdapat pada cuplikan video episode (*saya pamit*), episode (*saya pamit untuk mulai*), dan episode (*saya pamit 2D lyrics*).

Sumber Data Primer adalah data data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya dan tidak melalui perantara. Artinya sumber data yang didapat dari akun YouTube Ricis Official dalam video yang berjudul *saya pamit, saya pamit untuk memulai*, dan *saya pamit 2D lyrics*.

Sumber Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui buku (Nurhajati, Lestari. *Mencegah dan Mengatasi Bullying di Dunia Digital*), jurnal (*Ria Ricis and New Platform of Islamic Popular Culture Karya Wahyudi Akmaliah*), skripsi (Syafira, Reva Ulfa “Fenomena *Cyberbullying* di Kalangan Remaja” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), dan lainnya yang mempunyai kaitannya dengan judul penelitian untuk melengkapi sumber primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling strategis dalam melaksanakan sebuah penelitian, cara memperoleh data sendiri merupakan tujuan dari penelitian. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber, maupun berbagai cara. *Setting* merupakan pengumpulan data melalui responden. Jika dilihat dari sumber pengumpulan datanya dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sedangkan pengumpulan data dari caranya, bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian.⁴ Observasi dilakukan dengan pancaindera, seperti penglihatan, pendengaran, dan penciuman untuk mendapatkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian. Proses observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian.

Mengamati dan mencatat menjadi salah satu cara pengumpulan data yang dapat dilakukan terhadap perilaku atau kondisi dari objek yang diteliti. Hal ini dibutuhkan karena peneliti ingin mengetahui isi suatu pesan. Dalam proses observasi biasanya dibutuhkan alat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan cara mencari komentar di tiga video yaitu episode (*saya pamit 2d lyrics*), episode (*saya pamit untuk mulai*), dan episode (*saya pamit*). yang mengandung unsur *cyberbullying* serta mengamati interaksi komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Kemudian mencatat, memilih, dan menganalisis objek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu catatan peristiwa yang sudah pernah ada sebelumnya. Metode dokumentasi

⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 78.

adalah cara memperoleh data melalui informasi fakta yang tersimpan dalam bentuk data sekunder seperti jurnal, foto, dan lain sebagainya.⁵ Dokumen bisa juga berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya yang bersejarah. Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini guna melengkapi data yang sudah didapatkan dari hasil observasi yang bersumber dari Youtube Ricis Official. Untuk memperoleh dokumentasi peneliti mengambil gambar dan tulisan berbagai komentar yang mengandung unsur *cyberbullying* serta interaksi komunikasinya di akun Ricis Official. Adapun cara peneliti mendapatkan dokumen yang dibutuhkan antara lain:

- a. Menonton tiga video episode saya pamit dalam akun youtube Ricis Official secara berulang kali sesuai kebutuhan dan membaca artikel, jurnal, buku, dan sejenisnya yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Mengidentifikasi komentar dan bagian video yang mengandung fenomena *cyberbullying* serta interaksi komunikasinya.
- c. Menulis hasil identifikasi berdasarkan fenomena *cyberbullying* dan interaksi komunikasi dalam akun youtube Ricis Official.

Setelah pengumpulan data sudah sesuai yang diinginkan, maka selanjutnya peneliti menyesuaikan dengan referensi guna mendapatkan data yang lebih valid.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada uji validitas maupun uji reabilitasi. Rumusan masalah yang ada kemungkinan bisa berubah setelah penelitian dilakukan maupun pada saat observasi, bisa jadi ada yang lebih penting dari yang telah dirumuskan. Maka dari itu perlu diadakan pengujian keabsahan data sehingga nantinya tidak menemukan informasi yang kurang benar keabsahannya. Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal dalam

⁵ Ade Irma Khairani dan Wan Rajib AZhari Manurung, *Metodologi Penelitian Kualitatif Case Study*, (Jakarta: CV Trans Info Media, 2021), 39.

penelitian kualitatif.⁶ Validitas internal merupakan akurasi desain penelitian yang akan dicapai, sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian itu biasa di generalisasikan atau ditetapkan dalam populasi.

Supaya data penelitian kualitatif bisa digunakan sebagai penelitian ilmiah maka perlu adanya :

1. *Credibility* (Uji Kredibilitas)

Pengujian kredibilitas merupakan kepercayaan data penelitian kualitatif yang dilakukan untuk perpanjangan pengamatan, analisis kasus negatif, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Keabsahan data dapat dicapai melalui proses interpretasi maupun keabsahan. Agar hasil kesimpulan data kualitatif sesuai dengan fakta di lapangan, maka peneliti harus menggambarkan berbagai upaya sebagai berikut :

a. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi pendukung yang berguna untuk membuktikan data yang sudah ditentukan dalam penelitian. Data yang didapatkan dengan observasi dalam akun youtube Ricis Official dengan data gambar atau foto, video, dan lainnya yang berguna untuk mendukung pengujian keabsahan data dan mendukung kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti, menggunakan bahan referensi sangat penting dalam sebuah penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat bersifat autentik sehingga lebih dipercaya.

b. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti akan meningkatkan pengamatan kembali dengan sumber yang telah diamati. Perpanjangan pengamatan memiliki arti korelasi peneliti dengan sumber data yang nantinya dapat mempermudah dalam mendapatkan data. Sehingga informasi yang kurang lengkap, belum mendalam, dan mungkin belum semua tersampaikan. Maka peneliti perlu mengecek kembali data yang telah diterima oleh peneliti sudah benar dan pasti akan kebenarannya.

⁶ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 130.

c. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan. Tujuan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh unsur-unsur dan bermacam ciri dari kondisi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti. Peneliti fokus terhadap obyek penelitian yang dilakukan secara rinci.

d. Triangulasi

Teknik untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan data diluar dari data penelitian sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data penelitian.⁷ Triangulasi dilakukan dengan menggunakan perspektif yang berbeda terhadap data penelitian yang dilakukan. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam.

1) Triangulasi Sumber

Berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2) Triangulasi Teknik

Berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik pengecekan data satu sumber yang mirip dengan teknik yang beda.

3) Triangulasi Waktu

Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh waktu dengan cara melakukan atau mengadakan survey observasi, dokumentasi, dan cara lainnya dalam situasi dan waktu yang berbeda.⁸

2. Uji transferability

Uji transferability adalah validitas eksternal yang dipakai dalam penelitian kuantitatif. Namun penulis memakai data kualitatif, sehingga data yang ditunjukkan harus menjelaskan uraian secara rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya.

⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 139.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2020), 216.

3. Uji *dependability*

Suatu penelitian yang dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian disebut dengan uji *dependability* kualitatif.

4. Uji *confirmability*

Uji *confirmability* merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji sebuah penelitian yang dihubungkan dengan prosesnya harus ada.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengelompokkan ke dalam suatu kelompok atau kategori. Analisis data juga bisa dimaknai sebuah ringkasan data yang dipertanggungjawabkan karena akuratnya data atau suatu proses mencari serta menyusun dengan sistematis dan data yang didapat merupakan hasil observasi, dokumentasi, dan bahan lainnya yang dijadikan referensi informasi kepada orang-orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data kualitatif yang menggunakan teknik analisis isi. Data yang telah terkumpul meliputi dokumen, foto, video, biografi, komentar, serta observasi.

Permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah ini akan diselesaikan menggunakan teknik analisis isi pesan komentar. Analisis isi merupakan teknik simbol coding dengan menggunakan catatan sebuah lambang atau pesan secara sistematis serta interpretasi (penafsiran). Analisis isi digunakan untuk melakukan analisis dalam isi media, seperti surat kabar, film, media sosial, dan lain-lain. Analisis isi memiliki sifat yang membahas secara mendalam terhadap isi suatu informasi. Analisis isi dapat digunakan sebagai analisis berbagai bentuk jenis komunikasi, baik dalam berita radio, koran, iklan televisi, maupun semua yang ada dalam media massa.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merangkum semua hal-hal yang utama dan fokus pada hal yang penting untuk dicari tema dan polanya serta mengabaikan hal yang tidak dibutuhkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

⁹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 133-137.

penelitian yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Hasil reduksi data adalah hasil dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian akun youtube Ricis Official.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahap reduksi data, selanjutnya adalah memaparkan data. pemaparan dapat dilakukan dalam bentuk uraian deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan pemaparan data peneliti akan lebih dipermudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan direncanakan dalam kegiatan penelitian selanjutnya. Maka dari itu, peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yaitu mengenai pesan komentar yang mengandung *cyberbullying* dan interaksi komunikasinya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diambil harus bersifat kredibel artinya didukung oleh berbagai data dan bukti yang valid. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dapat berkembang setelah penelitian.¹⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas. Penarikan kesimpulan serta verifikasi data yang memiliki sifat sementara dan bisa saja berubah bila tidak disertai dengan bukti yang sangat kuat pada pengumpulan data. Tetapi jika kesimpulan didukung dengan bukti yang cukup valid, kuat, mendukung serta konsisten saat penelitian, maka data yang dikumpulkan serta konsisten saat penelitian, maka data yang dikumpulkan oleh peneliti memiliki kesimpulan yang bersifat *kredibel* (meyakinkan).

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.